REKOMENDASI

MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Resume Analisis Risiko Penyakit	VULNERABILITY	THREAT	CAPACITY	RISIKO
Penetapan nilai karakteristik risiko didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang	11.13	16	42.94	35.31
	RENDAH	RENDAH	SEDANG	RENDAH
Profil Risiko	RENDAH			

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota LubukLinggau, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

VULNERABILITY		
Karakteristik Penduduk	11.2	RENDAH
Ketahanan Penduduk	0.0	RENDAH
Kewaspadaan Kabupaten / Kota	33.3	RENDAH
Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	0.0	RENDAH

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kota Lubuk Linggau Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

THREAT		
Risiko Penularan dari Daerah Lain	40.0	RENDAH
Risiko Penularan Setempat	0.0	RENDAH

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kota Lubuk Linggau Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

CAPACITY		
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	0.0	RENDAH
Kesiapsiagaan	50.5	SEDANG
Surveilans	62.5	SEDANG
Promosi	40.0	SEDANG

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kota Lubuk Linggau Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu : Anggaran Kewaspadaan dan penanggulangan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota LubukLinggau dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	**Sumatera Selatan**
Kota	**Kota LubukLinggau**
Tahun	**2025**

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Ancaman	11.13
Kerentanan	16
Kapasitas	42.94
RISIKO	**35.3**1
Derajat Risiko	**Rendah**

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kota Lubuk Linggau Tahun 2024.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kota Lubuk Linggau untuk tahun 2024, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 11. 13 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 42.94 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 35.31 atau derajat risiko Rendah.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan	Mengusulkan SE tentang Meningitis meningokokus	Sub.Koord	Juni	
2	Surveilans	Mengusulkan pembuatan media informasi	Sub.Koord	Juni	
3	Promosi	Meningkatkan sensitifitas surveilans dilapangan	Sub.Koord	Juni	

Lubuk Linggau , Mei 2025
Mengetahui
Plt.Kepala Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Drs. Erwin Armeidi, M. Si
NIP. 19700531 199003 1 002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas

b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi

c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.

b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.

c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.

d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Risiko penularan dari daerah lain	40.0	R
2	Risiko penularan setempat	0.0	R

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	-	-	-

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran kewaspadaan dan penganggulangan	0.0	R
2	Kesiapsiagaan	50.5	S
3	Surveilans	62.5	S
4	Promosi	40.0	S

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan	50.5	S
2	Surveilans	62.5	S
3	Promosi	40.4	S

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk

b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	**-**					

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaaan	Kurangnya koordinasi lintas sektor				Belum ada kebijakan/ edaran kepala daerah tentang penyakit Meningitis meningokokus
2	Surveilans	Kurang aktifnya petugas surveilans dilapangan			Tidak adanya anggaaran	
3	Promosi	Kurangnya sosialisasi petugas mengenai penyakit MM			Tidak ada anggaraan yang tersedia untuk media promosi	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Meningkatkan kewaspadaan dini Kab / Kota tentang penyakit Meningitis Meningokokus
2	Membuat media informasi tentang Meningitis Meningokokus dan menyebarluaskannya
3	Meningkatkan sensitifitas surveilans

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan	Mengusulkan SE tentang Meningitis meningokokus	Sub.Koord	Juni	
2	Surveilans	Mengusulkan pembuatan media informasi	Sub.Koord	Juni	
3	Promosi	Meningkatkan sensitifitas surveilans dilapangan	Sub.Koord	Juni	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Lena Agusstini, SKM., MM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau
2	Radiyusmar, SKM., MAP	Sub.Koord. Survim	Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau
3	Risna Wati, S.KM	Pengelola Program PIE	Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau